

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seorang Kepala Puskesmas adalah orang yang melakukan sesuatu melalui orang lain, dengan membagi dan mengalokasikan tugas-tugas kepada bawahannya. Keberhasilan Kepala Puskesmas ditentukan oleh seberapa jauh Pegawai menjalankan tugas yang telah diberikan dengan baik.

Seorang Pegawai mungkin menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik, mungkin juga tidak. Namun, bila tugas yang dibebankan kepada Pegawai tidak bisa terlaksana dengan baik, maka Kepala Puskesmas perlu menganalisis apa penyebabnya. Dalam hal ini, kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi adalah, pertama, Pegawai memang tidak mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan. Kedua, Pegawai tidak mempunyai motivasi untuk bekerja dengan baik. Kemungkinan yang ketiga, bisa jadi merupakan kombinasi atau gabungan dari kedua faktor tersebut.

Pemanfaatan kemampuan Pegawai dengan optimal dapat dilakukan dan mampu menyatukan pandangan dari sifat dan karakter yang berbeda-beda dari setiap Pegawai pada suatu tujuan. Berkaitan dengan hal itu, tugas Kepala Puskesmas adalah memotivasi para Pegawai agar bekerja sesuai dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Kemampuan Kepala Puskesmas memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan dan berkomunikasi dengan para Pegawainya atau menentukan sejauh mana efektifitas leadership seorang Kepala Puskesmas.

Robbins (1997) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan untuk menggunakan usaha yang maksimal dalam pencapaian tujuan-tujuan, dikondisikan oleh kemampuan berbagai program dan praktek motivasional untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Dalam hal ini perlu ditekankan beberapa pengertian yang berhubungan dengan motivasi utama dalam pernyataan Quality of Work Life yang diterjemahkan menjadi kualitas kehidupan kerja dalam berbagai artikel dan jurnal.

Pegawai yang bekerja dengan motivasi tinggi merupakan harapan Puskesmas Simping Kiri. Pegawai yang memiliki motivasi untuk bekerja tidak sama dengan orang yang bekerja dengan motivasi yang tinggi. Pegawai yang bekerja dengan motivasi tinggi ini pada umumnya beranggapan bahwa bekerja hanya karena harus mematuhi kebutuhan yang vital bagi diri dan keluarganya. Hal inilah yang disebut dengan motivasi ekstrinsik (As'ad, 1991). Pegawai dengan perilaku seperti ini tidak termotivasi untuk bekerja semaksimal mungkin dan memiliki Quality of Work Life yang mempengaruhi kualitas kehidupannya. Dengan demikian, yang dibutuhkan organisasi adalah Pegawai yang bekerja dengan motivasi yang tinggi yaitu merasa senang mendapat kepuasan dalam pekerjaannya.

Dengan terciptanya kepuasan kerja Pegawai maka akan diharapkan terjadi peningkatan mutu pelayanan publik karena bila pegawai merasa puas dan senang dalam bekerja akan dapat melakukan tugasnya dengan baik dan tulus dalam menjalankan apa yang menjadi kewajibannya. Selain itu, kepuasan kerja akan membawa dampak para turnover, absensi, kinerja Pegawai. serikat kerja, keterlambatan kerja, dan waktu-waktu luang yang ada.

Bertolak dari uraian diatas, dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengkaji sejauhmana pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap prestasi kerja Pegawai dalam suatu organisasi khususnya organisasi Puskesmas Simpang Kiri. Kajian studi ini selanjutnya akan di wujudkan dalam bentuk penelitian tesis (internship) dengan judul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI DITINJAU DARI (FINANSIAL, PSIKOLOGI, DAN SOSIAL) TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI PUSKESMAS SIMPANG KIRI KECAMATAN TENGGULUN KABUPATEN ACEH TAMIANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor-faktor motivasi kerja (yang menyangkut: faktor finansial, faktor psikologis dan faktor sosial) terhadap prestasi kerja Pegawai Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

Masalah tersebut kemudian dirinci menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh : faktor finansial, faktor psikologis dan faktor sosial (sebagai faktor motivasi) terhadap prestasi kerja Pegawai Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.
- b. Diantara faktor-faktor motivasi tersebut yaitu : faktor finansial, faktor psikologis dan faktor sosial) manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap prestasi kerja Pegawai Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang.

1.3. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor finansial, faktor psikologi, faktor social, berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja Pegawai Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui faktor mana di antara faktor-faktor motivasi tersebut yang paling dominan dalam mempengaruhi prestasi kerja Pegawai Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka diharapkan hasilnya akan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang, dalam pengambilan keputusan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas Pegawai
- b. Kegiatan penelitian ini merupakan kesempatan berharga bagi penulis untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan praktek nyata di Puskesmas Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang, sekaligus sebagai tambahan wawasan ilmu.

1.5. Sistematika Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan hasil penelitian ini, disusun dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan: Latar belakang masalah;

Rumusan masalah; Tujuan penelitian; Manfaat penelitian dan Sistematika penyusunan laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini dibahas teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Pembahasan dimulai dengan uraian tentang pentingnya manajemen sumber daya dalam suatu Puskesmas, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan teori motivasi dan prestasi kerja. Disamping itu, dalam bab ini juga dikemukakan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan cara atau jalannya kegiatan penelitian. Hal tersebut meliputi: Lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan; Populasi dan sampel penelitian; Identifikasi variabel penelitian, Definisi operasional; Metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis terhadap hasil pemrosesan data yang berhasil dikumpulkan. Dengan kata lain, pada bab ini dibahas hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran